**Efektivitas *Corporate Social Responsibility*  (CSR) PT Realfood Winta Asia**

*Corporate Social Responsibility*  (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-Undang Nomer 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT) . Melalui undang-undang ini, industri atau koprasi-koprasi wajib untuk melaksanakanya, tetapi kewajiban ini bukan suatu beban yang memberatkan. Tanggung jawab terhadap perwujudan kesejahteraan sosial pada sebuah negara, tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah tetapi juga melibatkan peran serta pihak lainnya.

Istilah *Corporate Social Responsibility*  (CSR) adapun kegiatan yang dilakukan dalam implementasi CSR antara lain pada sektor lingkungan hidup, kesehatan, pendidikan dan kegiatan sosial. Berbagai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang timbul akibat berdirinya suatu kawasan industri, mengharuskan perusahaan untuk bertanggung jawab kepada publik khususnya masyarakat di sekitar wilayah perusahaan melalui aktivitas yang nyata sehingga dalam pelaksanaan kegiatan CSR, perusahaan harus berhati-hati dan dilakukan dengan cara-cara yang benar agar tidak memperkuat kondisi relasi ketergantungan dari masyarakat akan kehadiran perusahaan (Budiarti & Santoso Raharjo, 2013).

PT Realfood Winta Asia beroperasi di Kabupaten Bojonegoro yang berdiri pada tahun 2011 secara aktif bergerak di bidang minuman, menerapkan CSR melalui Implementasi Pedoman Tata Kerja Nomor; PTK-017/SKKO0000/2018/SO. Pedoman ini mengatur hubungan masyarakat dalam hal ini pengembangan masyarakat (Community Development). Pedoman ini dibuat sebagai upaya untuk menciptakan kelembagaan hubungan masyarakat dalam rangka pelayanan informasi yang optimal dan bertanggung jawab, salah satu yang menjadi tugas perusahaan adalah menyalurkan dan menyampaikan CSR yang efektif dan efisien.

PT Realfood Winta Asia menyalurkan CSR melalui program kerja yang dianggap sangat dibutuhkan masyarakat. Sebelum program kerja dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan pemetaan kebutuhan masyarakat di sekitar perusahaan yang juga melibatkan masyarakat yang dikoordinasikan dengan pemerintah setempat seperti camat dan kepala desa di wilayah perusahaan.

*Corporate Social Responsibility*  (CSR) setidaknya memberi manfaat pada 3 sektor yaitu perusahaan, pemerintah dan tentunya masyarakat dalam implementasi program CSR PT Realfood Winta Asia mendapatkan manfaat yaitu dukungan terhadap kegiatan operasional agar berjalan baik tanpa adanya gangguan sosial, keamanan, dan lingkungan, secara tidak langsung CSR juga menjadi media promosi perusahaan apabila kegiatan yang dilakukan dapat disaksikan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Dalam pelaksanaan CSR terdapat beberapa bidang atau fokus kegiatan yang dapat menjadi sasaran. Adapun bidang cakupan yang dilaksanakan oleh PT Realfood Winta Asia meliputi sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi, fasilitas umum dan lingkungan. Dalam segi Pendidikan Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola program CSR PT Realfood Winta Asia “Generasi Matoh” Di dalam jiwa yang sehat terdapat akal yang sehat, demikianlah kira-kira impact yang ingin disampaikan Realfood, berolahraga dengan ceria namun sambil mengasah kemampuan otak dengan membuat kerajinan yang bermanfaat, mengkombinasikan antara kegiatan fisik yang menyenangkan dan kemeriahkan kreatifitas anak lewat karya kegiatan dilakukan di SD Deling 1, SDN Kalirejo dan di Panti Asuhan. Dalam Sosial Masyarakat CSR yang dilakukan yaitu donor darah dan berbagi sembako, sedangkan dalam sedi Kesehatan Realfood Berbagi 2500 Program Ever Glow ke Dokter dan Nakes Dukung Satgas Covid 19 Lawan Corona seperti komitmen Realfood akan terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam peperangan melawan Covid-19, sebagai produsen makanan dan minuman sehat. Kami berharap paling tidak bantuan ini, kecil atau besar, dapat membantu para perawat dan dokter yang terus berjuang di luar sana.

**RUMUSAN MASALAH**

1. Seberapa tinggi tingkat *kepuasan* dan *apresiasi* masyarakat terhadap Program Generasi Matoh PT Realfood Winta Asia?
2. Adakah pengaruh Program *Generasi Matoh* terhadap *Kinerja Karyawan*?